

## BAB IV. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Perancangan desain interior pada suatu ruang menjadi hal yang sangat krusial untuk dapat melihat siapakah klien dan apa fungsi sesungguhnya dari suatu ruang atau satu kesatuan bangunan itu sendiri. Selain itu, dalam merancang, desainer harus dapat merasakan jiwa atau kekuatan dari suatu ruang agar nantinya segala aktivitas menjadi lebih optimal. Hotel The Wujil Ungaran merupakan bangunan komersial yang bergerak di bidang jasa pelayanan menginginkan sebuah desain yang berprinsip *eco design* dan mampu mengangkat nuansa wisata alam daerah Ungaran sebagai salah satu identitas daerah. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah desain interior bergaya *modern*, dengan pendekatan *Eco Design/Environmentally Responsible Design (ERD)*, dan bertemakan natural.

Tema yang diangkat, keadaan wisata alam yang terdapat di daerah Ungaran merupakan cerminan dari prinsip *ERD*. Dari alam bisa didapat bentuk-bentuk organik yang memiliki repetisi dan keindahan yang khas. Pada desain hotel ini lebih difokuskan kepada prinsip 1, yaitu Respek terhadap kearifan sistem alam semesta dimana alam sebagai acuan bagi desainer dalam mendesain. Secara garis besar *output* desain dari tema keadaan wisata alam yang terdapat di daerah Ungaran, yaitu baik itu punggung-punggung gunung ungaran, bebatuan, maupun telaga yang ada di Ungaran akan dijadikan acuan utama dalam merancang penerapan tata letak, bentuk maupun konfigurasi elemen pembentuk ruang, furnitur, dsb. Gaya perancangan yang dipilih adalah gaya *modern*. Gaya *modern* memiliki karakteristik yang sederhana dan jujur yang menjadi jiwa dari hotel ini. Penerapan tema dan gaya ini diharapkan nantinya

dapat memberikan nuasa baru serta memberikan kenyamanan bagi para pengguna hotel sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan yang optimal maupun kenyamanan pengunjung sebagai sebuah pengalaman yang selalu diingat oleh pengunjung sebelum meninggalkan dan atau datang kembali ke kota Semarang dan Ungaran.

Untuk mencapai segala tujuan dan keinginan klien tersebut, permasalahan pada interior yang sekarang didata kembali serta literatur pendukung digunakan sebagai panduan dalam mendesain. Referensi visual tentang bagaimana wisata alam Ungaran pun tidak luput dari bahan acuan dalam mendesain.

Unsur *Environmentally Responsible Design* (ERD) prinsip 1 diterapkan pada tema keseluruhan ruang yaitu irama alam, terutama dapat terlihat pada bentuk dan material pada plafon, pemakaian unsur *vertical garden*, serta penggunaan warna-warna alam (*earth-tone*). Lantai menggunakan lantai marmer yang berwarna coklat pasir. Dinding menggunakan dinding berlapis batu andesit. Plafon menggunakan material gipsium akustik. Kaca pada jendela menggunakan kaca *tempered*. Pada beberapa titik terdapat *vertical garden* yang merupakan interpretasi punggung gunung yang ada di Ungaran serta sebagai unsur alam yang menyatu dengan keseluruhan tema pada ruang. Pencahayaan menggunakan pencahayaan alami (pada siang hari) serta beberapa titik menggunakan *hanging lamp* sebagai elemen dekoratif ruang. Penghawaan menggunakan penghawaan buatan yaitu AC central unit. Dalam perancangan ini juga menggunakan solar cell yang diolah dengan teknologi masa kini menjadi bentuk vitrage yang berfungsi sebagai sumber listrik sekunder pada hotel.

## B. Saran

1. Hasil perancangan hotel The Wujil Ungaran ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang ada pada interior hotel The Wujil Ungaran.
2. Dari hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior agar dapat mengembangkan pemikiran dan kemampuannya untuk dapat memecahkan permasalahan-permasalahan desain interior dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada di di dalamnya.



## DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*, alih bahasa Ir. Paul Hanoto Adjie,. Jakarta : Erlangga

Baraban, Regina S. & Doucher, Joseph F. 1992. *Succesful Restaurant Design*, Van Nostrand Reinhold, New York

Anders . 1993. *Buidling-Integrated Photovoltaics.pdf*, Kiss Cathcart Architects, P.C.

Pile,John F. 2003. *Interior Design 3rd edition*. New Jersey : Prentice hall,.

Lawson, Fred. 1995. *Hotels and Resorts, Planning Design and Refurbishment*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.

Rumekso. 2009. *Housekeeping Hotel Floor Section*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

De Chiara, Joseph, dkk. 1980. *Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning*, New York: McGRAW-HILL.

Frick, Heinz, dan Suskiyatno, Bambang. FX. 1998. *Dasar-Dasar Eko Arsitektur*. Jogjakarta: Kanisius.

Vale, Brenda and Robert. 1991. *Green Architecture*. London: Thames and Hudson.

Larasati, Dwinita. 2007. *Sustainable Housing in Indonesia*. Netherlands:

Delft University of Technology.

Marsum, W. A. 2005. Restoran Dan Segala Permasalahannya. Yogyakarta: AndiOffset.

Brezet, H dan Van Hemel, C. 1997. EcoDesign: A Promising Approach to Sustainable Production and Consumption, UNEP.

Widayat, Afendy.2011. Teori Sastra Jawa. Yogyakarta: Kanwa Publisher

Nilai Religiusitas Serat Suluk Wujil Dalam Serat Suluk Warni-Warni

Karya Hamengkubuwana V, oleh Ratna Apriana, Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo. 2015.

McLennan, Jason F. 2004. The Philosophy of Sustainable Design; The Future of Architecture. Canada: BookBaby

Dirjen Pariwisata, Penyempurnaan Kriteria Klasifikasi Hotel, Jakarta, 1995

Solehuddin. 2009. Kreasi Unik Batu Alam. Jakarta : Penebar Swadaya.

Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi no Km 94/HK103/MPPT 1987

Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi no.KM37/PW.340/MPPT-86

Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. PM 10 / PW – 301 / Phb 77  
tentang pengertian hotel, tanggal 12 Desember 1977

A.S. Hornby. 1974. Oxford Learner's Dictionary of Current English, Oxford  
University Press. United Kingdom

Steadman, Charles E and Michael L Kasavana. 1987. Managing Front Office  
Operation. United State America : Educational Institute of the American Hotel &  
Motel Association

### **MULTIMEDIA**

(<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2HTML/2014100980DIBab2001/page.html>), 2016/februari/25/21.20.01WIB

(<http://e-journal.uajy.ac.id/2058/6/6TA12390.pdf/>),  
2016/Februari/26/11.00.12WIB

(<http://etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/85457/potongan/D3-2015-337047-INTRODUCTION.pdf>), 2016/februari/25/21.17.13WIB

(<http://digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-29575-3409100102-Paper.pdf/>),  
2016/februari/26/11.05.23WIB

(<http://maps.google.com>), 2016/Februari/25/20.20.12WIB

(<http://imazu.wordpress.com/zoning/>), 2017/Juli/28/22.51.12WIB

(<http://ahmadlukman-alhakiem.blogspot.co.id/2010/04/filsafat-wujil-tentang-kematian.html>), 2017/Juli/29/15.03WIB

(<http://baltyra.com/2014/03/27/batik-semarang-dan-sejarahnya/#ixzz4oDBBrV35>), 2017/Juli/30/14.38WIB

(<http://batiksemarangindah.blogspot.com/2009/04/sejarah-batik-semarang.html>), 2017/Juli/30/14.38WIB

(<http://history-of-culture.blogspot.com/2011/11/history-of-batik-semarang.html>), 2017/Juli/30/14.38WIB

(<http://jalan2.com/city/semarang/kampung-batik-semarang/>),  
2017/Juli/30/14.38WIB

(<http://studioe.co.uk/the-solar-office-doxford-international.pdf/>),  
2017/Juli/31/10.18WIB

